

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari dan sangat cepat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, apalagi digunakan untuk dakwah yang dampaknya demi kesuksesan dan kemajuan dalam mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Hubungan fungsional antara media massa dan dakwah sering tidak di mengerti dengan baik oleh masyarakat dan sering juga tidak di mengerti dan dipahami oleh kaum muslimin, sehingga banyak yang menganggap bahwa kegiatan media, radio berdiri sendiri, terpisah dengan kegiatan dakwah. Bahkan dalam masyarakat kita, ada kesan kurang positif tentang kegiatan radio, seolah-olah media radio selalu berhubungan dengan hiburan, iklan dan berita saja padahal semua bidang kehidupan dapat dijadikan sebagai arena dan sarana dakwah atau seluruh kegiatan hidup manusia bisa digunakan sebagai alat dakwah Islamiyah.

Bagi umat Islam, khususnya tokoh-tokoh agama pada zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, berbagai media elektronik semakin bersaing untuk menarik perhatian masyarakat dengan berbagai program yang ditayangkan. Untuk itu umat Islam harus pula ikut andil dengan menggunakan sarana atau alat-alat media elektronika tersebut untuk dijadikan berbagai media dakwah, khususnya melalui media radio dengan menyajikan program-program yang bersifat keagamaan baik itu ceramah agama, kultum,

tanya jawab, pengajian Alquran dan lain-lain. Dengan begitu umat Islam tidak hanya dapat mendengarkan program-program dakwah Islamiyah yang bersifat ukhrawi. Dalam kenyataannya di Kota Banjarmasin, khususnya saat ini kemajuan teknologi telah pula dimanfaatkan dengan baik oleh umat Islam untuk dijadikan sarana atau media dakwah. Televisi, Radio, Internet dapat dijadikan sebagai media dakwah, begitu pula surat kabar, majalah, bulletin dapat pula dijadikan media dakwah.

Harus diakui, memang kecanggihan ilmu dan teknologi modern dewasa ini telah dapat mempermudah hidup dan kehidupan. Banyak kesenangan dan fasilitas hidup dan kehidupan dapat dicapai dengan bertambahnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi ini. Kita semua dapat menyaksikannya yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dengan adanya kemajuan ini ialah kebutuhan sehari-hari, seperti alat-alat transportasi, komunikasi, tempat dan alat hiburan serta lain sebagainya. Dengan demikian hidup bertambah mudah, enak dan nyaman.¹

Khususnya media radio ini, di Kalimantan Selatan telah banyak digunakan sebagai media dakwah Islamiyah, seperti di Banjarmasin tepatnya, radio Madinatussalam FM juga telah menyajikan berbagai program dakwah yang bersifat keagamaan, seperti dialog keagamaan, ceramah, tanya jawab, pengajian Alquran, dan lain-lain.

¹ Asmaran Hadi, *Kebangkitan Spritualisme di Tengah Peradahan Global*, (Jakarta : CV. Rajawali), h.

Radio Madinatussalam FM adalah radio swasta di Banjarmasin yang menyiarkan dakwah Islamiyah, sehingga kehadirannya sangat disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarakat Islam di Banjarmasin, baik yang ada di kota maupun yang ada di pelosok-pelosok desa dimana radio Madinatussalam ini dapat didengarkan. Acara atau program yang disajikan kepada masyarakat di antaranya ialah ceramah agama Islam sesudah sholat Magrib dan Subuh, kuliah subuh, pengajian Alquran dan lain-lain yang kesemuanya bernuansa Islami.

Siaran dakwah Islamiyah di radio Madinatussalam tersebut misalnya program ceramah agama dan kuliah subuh umumnya disampaikan oleh para da'i atau juru dakwah yang ada di kota Banjarmasin, naunun bisa juga disampaikan oleh para da'i dari luar daerah Banjarmasin yang diundang untuk menyampaikan ceramah agama kepada para pendengar atau masyarakat Islam Banjarmasin. Dengan adanya radio Madinatussalam sebagai radio dakwah tersebut, maka sangat bermanfaat bagi masyarakat Islam Banjarmasin, baik dari kalangan bawah maupun kalangan menengah ke atas, atau bagi masyarakat yang ada di perkotaan maupun yang ada di pedesaan dapat mendengarkan program dakwah yang disampaikan melalui radio Madinatul Salam. Di samping itu juga sangat membantu para ulama, da'i, atau juru dakwah untuk mengembangkan syiar Islam ke berbagai pelosok daerah, sebab jangkauan radio tersebut cukup jauh, sehingga masyarakat dapat mendengarkannya di dalam rumah mereka masing-masing saja, tanpa harus bersusah payah mendengarkan acara atau keagamaan di tempat yang jauh dari tempat tinggal mereka.

Mengenai perintah untuk menyeru kepada kebaikan, Allah Swt berfirman dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران : 104)

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung².

Keberadaan radio Madinatussalam dalam menyampaikan syiar Islam di Banjarmasin tersebut, tentu saja mendapat berbagai tanggapan dari kalangan masyarakatnya sendiri, baik tanggapannya ini bersifat mendukung ataupun kurang mendukung selain itu juga para dai yang menyampaikan isi ceramah juga mendapat tanggapan dari berbagai kalangan masyarakat.

Radio Madinatussalam telah memprogramkan beberapa acara dialog keagamaan, termasuk dialog interaktif tentang materi-materi keislaman. Ada beberapa jadwal acara dialog keagamaan yang disiarkan oleh radio Madinatussalam, yaitu Dialog interaktif mutiara Alquran yang diasuh oleh Ustadz Wahyudi Ibnu Yusuf, Spd, pada malam selasa pukul 20.30, Wita, dialog interaktif kajian aqidah yang diasuh ustadz Drs. M. Tamjid Nur, yang disiarkan pada malam Sabtu pukul 20.30 Wita, dan dialog interaktif mutiara hadis, yang diasuh oleh ustadz Mukhlis, SE yang disiarkan pada malam Rabu pukul 20.30 Wita.

Sementara pada malam-malam lainnya ada kegiatan dialog keagamaan dalam bentuk ceramah agama yang diadakan di mejelis taklim mesjid Noor Banjarmasin yang

²Depag RI., *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1985), h. 93.

disiarkan secara langsung setelah shalat Dzuhur dengan materi tasawuf, fiqih, tafsir , dan lain-lain yang disampaikan oleh penceramah secara bergantian.

Respon masyarakat pendengar radio Madinatussalam di Kota Banjarmasin, cukup baik, hal itu dibuktikan dengan banyaknya pendengar yang melakukan kontak telepon kepada radio Madinatussalam ketika dialog interaktif disiarkan.

Atas dasar semua itu dan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang efektivitas dialog keagamaan radio Madinatussalam dalam menyampaikan syiar Islam pada masyarakatnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam terhadap permasalahan tersebut, yang ditulis dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: **“Efektivitas Dialog Keagamaan Di Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas dialog keagamaan di radio Madinatussalam 90, 9 FM dalam menyampaikan syiar Islam di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana respons pendengar terhadap acara dialog keagamaan di Radio Madinatussalam 90, 9 FM dalam menyampaikan syiar Islam di Kota Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kemungkinan interpretasi yang tidak diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu untuk

memberikan definisi operasional terhadap judul penelitian ini.

1. Yang dimaksud penulis dengan efektivitas adalah berhasil atau tidaknya pelaksanaan penyiaran Islam melalui Radio Madinatussalam 90, 9 FM di Kota Banjarmasin. Kriterianya meliputi bernilai:

- a. Informasi, yakni memberikan nilai-nilai yang bersifat pengetahuan kepada para pendengarnya. Seperti dialog interaktif dalam bentuk ceramah agama.
- b. Hiburan, yakni memberikan nilai hiburan yang Islami kepada pendengarnya, seperti lagu-lagu Islami.

2. Yang dimaksud penulis dengan Radio Madinatussalam 90,9 FM adalah salah satu radio swasta yang beralamat di JL. Pangeran Samudra No. 99 Lantai III Gedung Orion Banjarmasin.

3. Yang dimaksud penulis dengan menyampaikan syiar Islam adalah penyiaran acara kuliah subuh, ceramah agama, lagu-lagu islami, dan tanya jawab Islam dengan materi fiqih, tauhid dan akhlak.

Dengan demikian definisi operasional dari penelitian ini adalah berhasil atau tidaknya Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam melakukan penyiaran kemuliaan, kebesaran atau keagungan agama Islam yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Efektivitas dialog keagamaan di Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam menyampaikan syiar Islam di Kota Banjarmasin.
2. Respons pendengar terhadap acara dialog keagamaan di Radio Madinatussalam 90,9 FM dalam menyampaikan syiar Islam di Kota Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sumbangan pemikiran dan masukan kepada karyawan/karyawati dan pimpinan Radio Madinatussalam tentang efektifitas, tanggapan pendengar terhadap acara dialog keagamaan Radio Madinatussalam dalam menyampaikan syiar Islam.
2. Bahan masukan atau informasi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa fakultas dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ingin meneliti dalam permasalahan yang berbeda.
3. Bahan kepustakaan bagi perpustakaan IAIN Antasari umumnya, dan perpustakaan Fakultas Dakwah khususnya.

F. Sistematika Penulisan.

Penulisan Skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagaimana Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2006 tentang penulisan karya ilmiah yang menjelaskan tentang sistematika penelitian lapangan yang terdiri sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisikan tentang menggunakan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teoritis yang berisikan tentang pengertian efektivitas, Dialog keagamaan, penyiaran Islam, dan syiar Islam, dasar hukum penyiaran Islam, serta Radio dan fungsinya dalam penyiaran Islam.

Bab ketiga, metode penelitian yang berisikan tentang subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab ke empat, laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab ke lima., penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Anwar Masy'ri, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya, Bina Ilmu, 1981
- Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik: Pendekatan Teori dan praktek*, Jakarta: Logos, 1999
- Asmaran Hadi, *Kebangkitan Spritualisme di Tengah Peradahan Global*,(Jakarta : CV. Rajawali
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al Ikhlas, 1983
- Asy Saukani, "*Fath Al Qadir* "Bairut, Dear Al- Fikr, 1973
- B. Lewis, et al, *Encyclopedia of Islam, Prepared by A Number of Leading Orientalists, C-G*", Leiden, E.J. Brill, 1965
- Bambang Sugito, *Dakwah Islam Melalui Media Wayang Kulit*, Solo, Aneka, 1984
- Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta ,Yayasaan Pengadaan Kitab Suci Alquran, 1998
- Departemen Agama RI., *Alquran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1985), h. 93.
- Departemen Agama RI., *Tuntunan Praktis penerangan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1991/1992
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, Cet. 3
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1993
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah, Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah di Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1999, Cet. I
- Imam Abi Al-Husaini Muslim bin Al-Hajjaj, Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim Juz I*, Beirut, Darul Fikri, 1412 H/ 1992 M
- Jalaludin Mahalli dan Jalaludin Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Juz. IV, Bandung, Sinar Baru, 1990,
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984

- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*,(Jakarta: PT. Gramedia, 1984
- Louis Ma'luf, *Kamus al- Munjid*, Bairut, Mathaba'ah al-Kathulikiyah, 1975, h. 271.
- M. Natsir, *Fiqhud Da 'wah*, Semarang, Ramadhani, 1984
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan Penafsiran Alquran, 1995
- Muhammad Ideris Abdurrauf Al-Marbawi, *Kamus Ideris Al-Marbawi*, Surabaya: Dar Ihya Kutub al-Arabiyah, 1970
- Muhammad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Juz IV, Semarang, Toha Putra, 1986
- Muhammd Jamaluddin Al-Qasimy, *Tafsir Al-Qasimy*, Juz IV, Beirut, Darul Fikr, 1978
- Nasruddin Latif, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, Jakarta, CV. Multiyasa, 1986
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1978.
- Siahaan, *Komunikasi: Pemahaman dan Peranannya*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1991
- Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2000

OUT LINE

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Operasionalisasi Permasalahan
- D. Tujuan Penelitian
- E. Signifikansi Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

- A. Pengertian Efektivitas, Penyiaran, dan Syiar Islam
- B. Radio dan Fungsi dan Hambatannya.
- C. Fungsi Radio dalam Penyiaran Syiar Islam

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Subjek dan Objek Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Sejarah Berdirinya Radio Madinatussalam Banjarmasin
- C. Epektifitas Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin
- D. Respon pendengar Terhadap Dialog Keagamaan Radio Madinatussalam dalam Menyampaikan Syiar Islam Di Kota Banjarmasin
- E. Analisis

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DESAIN OPERASIONAL

**EFEKTIVITAS RADIO MADINATUSSALAM FM
DALAM MENYAMPAIKAN SYIAR ISLAM**



Oleh:

**Yohana
NIM. 0301316160**

**Pembimbing
Drs. A. Rijali, M. Pd**

**Asisten Pembimbing
Fahriansyah. S. Ag, M. Si**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
BANJARMASIN
2008**

